

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil simpulan bahwa: berdasarkan analisis rasio keuangan yakni rasio kemandirian menyatakan bahwa selama 4 tahun tersebut kinerja keuangan Pemerintah Kota Gorontalo belum mencapai kemandirian karena bagian dana dari pihak eksternal masih mendominasi perolehan pendapatan daerah dan dilihat dari trend prosentase kemandirian keuangan Pemerintah Kota Gorontalo yang mencapai puncaknya yakni tahun 2009, ditahun ini nilai kinerja keuangan daerah dikategorikan rendah sekali.

Rasio efektifitas PAD pada tahun 2008-2011 mengalami penurunan kinerja keuangan. Rata-rata Kinerja keuangan Pemerintah Kota Gorontalo dikatagorikan tidak efektif dalam merealisasikan PAD nya. Rasio efektifitas yang paling tinggi yakni pada tahun 2008 dan yang paling terendah pada tahun 2011.

Untuk rasio efisiensi PAD selama 4 tahun tersebut di Pemerintah Kota Gorontalo ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Kota Gorontalo sangat efisien dalam menggunakan biaya pemungutan PAD untuk dapat merealisasikan PAD yang diterimanya.

Untuk rasio aktivitas kinerja keuangan dari Pemerintah Kota Gorontalo selama 4 tahun tersebut dalam hal pengeluaran untuk belanja rutin dikategorikan rendah sedangkan belanja pembangunan dikategorikan rendah sekali, itu artinya di Pemerintah Kota Gorontalo masih didominasi belanja rutinnya daripada belanja pembangunan.

Berdasarkan rasio DSCR menunjukkan bahwa tahun 2008 kinerja keuangan Pemerintah Kota Gorontalo sangat layak untuk melakukan pinjaman daerah karena kinerja keuangan Pemerintah Kota Gorontalo memiliki kemampuan yang cukup untuk mengembalikan pokok pinjaman beserta bunganya. Tetapi dari tahun 2010 s/d 2011 kinerja keuangan Pemerintah Kota Gorontalo belum layak untuk melakukan pinjaman daerah karena kinerja keuangan Pemerintah Kota Gorontalo belum memiliki kemampuan yang cukup untuk mengembalikan pokok pinjaman beserta bunganya.

5.2 Saran

Untuk melaksanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang sesuai dengan kinerja keuangannya, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran dengan harapan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta bermanfaat bagi Pemerintah Kota Gorontalo, yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis rasio kemandirian, Pemerintah Kota Gorontalo agar dapat meningkatkan dan mengoptimalkan perolehan sumber-sumber PAD serta peningkatan SDM aparat yang terkait dengan perolehan PAD dan juga Pemerintah Kota Gorontalo harus dapat bertindak sekaligus bersikap efisien dan efektif serta berprinsip melakukan *partnership* dengan kelompok-kelompok masyarakat yang potensial. Dengan demikian peran investasi swasta dan perusahaan milik daerah sangat diharapkan sebagai pemacu untuk lebih merealisasikan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah.
2. Berdasarkan analisis rasio efektifitas PAD, Pemerintah Kota Gorontalo harus dapat melihat sebab penurunannya dari segi ketidakmampuan dalam

pencapaian targetnya ataupun penurunan perolehan dari salah satu elemen PAD dan kemudian dapat mengoptimalkan perolehan PAD dengan memberdayakan elemen PAD yang paling sesuai untuk lebih diberdayakan dengan cara lebih efektif agar dapat memenuhi keinginan yang ingin dicapai dan juga tidak ada pihak yang dirugikan.

3. Berdasarkan Analisis Rasio Efisiensi PAD, Pemerintah Kota Gorontalo mempertahankan kebijakan-kebijakan yang ada agar supaya kinerja keuangan pemerintah daerah dalam hal mengefisiensi PAD dapat dipertahankan dan jika perlu lebih ditingkatkan lagi.
4. Berdasarkan Rasio Aktivitas, Pemerintah Kota Gorontalo agar dapat meningkatkan pembangunan diberbagai bidang, maka Pemerintah Kota Gorontalo dapat terus berupaya untuk menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah sehingga akan menambah pendapatan dan mengoptimalkan pendapatan yang telah ada dan juga Pemerintah Kota Gorontalo lebih mengoptimalkan dana yang ada untuk mengadakan belanja pembangunan yang mempunyai sifat lebih produktif daripada belanja rutin.
5. Berdasarkan Rasio DSCR, Pemerintah dalam melakukan pinjaman atau hutang kepada pihak eksternal hendaknya Pemerintah Kota Gorontalo tersebut dapat memprediksi dengan baik, jangan sampai hutang tersebut membebankan pihak Pemerintah Kota Gorontalo sendiri.